

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari matriks IFE bahwa kekuatan utama dari wilayah pesisir Kecamatan Punduh Pidada adalah wilayah berpotensi besar sebagai pariwisata dengan nilai skor tertinggi. Kekuatan lain yang dimiliki di wilayah pesisir Kecamatan Punduh Pidada yaitu tersedianya potensi sumber daya alam yang besar, sebagai kawasan minapolitan dengan sentra-sentra produksi perikanan yang potensial, lahan yang subur untuk pengembangan pertanian, terdapat kawasan konservasi, peranan tokoh adat dan tokoh masyarakat masih tinggi, dan kekuatan terakhir adalah budaya gotong royong masyarakat masih tinggi.
2. Berdasarkan hasil dari matriks IFE bahwa kelemahan utama dari wilayah pesisir Kecamatan Punduh Pidada ditunjukkan oleh faktor strategis sarana dan prasarana kurang memadai dengan skor terendah. Kelemahan lainnya yaitu kurangnya koordinasi dan prioritas pembangunan dari lembaga-lembaga pengelola wilayah pesisir, kemiskinan masyarakat pesisir, rendahnya kualitas sumberdaya manusia, kemampuan permodalan dan

keterampilan masyarakat rendah, pemahaman tentang hukum lingkungan baik di tingkat masyarakat maupun aparat yang rendah, kurangnya dokumentasi atau data terkait tentang rencana pengelolaan dan potensi di wilayah pesisir, dan kelemahan terakhir yaitu minimnya dana pembangunan daerah.

3. Sedangkan dari sisi eksternal, faktor yang menjadi peluang utama dari wilayah pesisir Kecamatan Punduh Pidada adalah kemitraan dan kerjasama dengan pihak swasta atau pihak lain dengan nilai skor tertinggi. Peluang lainnya yaitu potensi sumber daya alam masih belum dimanfaatkan dan dikelola secara optimal, prioritas pemda untuk mengembangkan pariwisata dan merupakan sektor yang diunggulkan, perkembangan teknologi dan yang terakhir yaitu tingginya potensi pasar nasional dan internasional (dalam hal produk perikanan, kehutanan, pertanian, pariwisata, industri pengolahan dan jasa-jasa lingkungan).
4. Faktor eksternal yang menjadi ancaman utama wilayah pesisir Kecamatan Punduh Pidada adalah adanya ancaman bencana alam (banjir bandang, gempa, dll) dan fenomena perubahan iklim dengan skor tertinggi. Ancaman lainnya yaitu menjadikan pantai dan laut sebagai tempat pembuangan limbah rumah tangga, pengrusakan (eksploitasi) hutan mangrove yang berlebihan, degradasi habitat wilayah pesisir, adanya *illegal fishing* dan penggunaan alat tangkap yang merusak lingkungan dan terakhir yaitu persaingan produk-produk kelautan yang makin ketat dan perlakuan standarisasi internasional.
5. Berdasarkan hasil evaluasi dengan menggunakan analisis SWOT yang menganalisa faktor internal dan eksternal (IFE dan EFE) diperoleh 18

alternatif strategi, dan dilanjutkan dengan Analisa QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) untuk menentukan prioritas dari beberapa alternatif strategi yang sudah dihasilkan. Strategi yang menjadi prioritas adalah : (1) mengembangkan forum komunikasi dan koordinasi antar instansi terkait dalam pengelolaan wilayah pesisir, (2) mengembangkan program penyuluhan dan pelatihan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam wilayah pesisir, (3) meningkatkan peran pemangku kepentingan dalam pembangunan sarana dan prasarana dasar wilayah pesisir, (4) meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi, modal, pemasaran dan teknologi, serta (5) mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wilayah pesisir.

B. Saran

Keberhasilan pembangunan di wilayah pesisir Kecamatan Punduh Pidada perlu dukungan, perhatian, dan kebijakan dari pemerintah setempat sebagai salah satu *stakeholder* kunci suksesnya pembangunan di wilayah pesisir Kecamatan Punduh Pidada. Disamping itu juga sangat besar pengaruhnya partisipasi dan kepedulian serta peran aktif masyarakat. Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diberikan, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah Kecamatan Punduh Pidada disarankan untuk menyusun strategi sesuai dengan tingkat kepentingan dan prioritasnya sehingga diharapkan dapat meningkatkan pembangunan di wilayah pesisir Kecamatan Punduh Pidada.

2. Diperlukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya partisipasi masyarakat pengelolaan wilayah pesisir secara berkelanjutan.
3. Perlu adanya fasilitas semacam jalur evakuasi darurat bencana, mengingat kondisi wilayah Kecamatan Punduh Pidada yang rawan bencana sehingga mitigasi bencana perlu menjadi prioritas.